

TINGKAT KETERAMPILAN PASSING BAWAH DAN PASSING ATAS SISWA PESERTA EKSTRAKURIKULER BOLA VOLI DI SMK NEGERI 1 KALIWUNGU

Wahyu Yuliyanto; Ardhian Tomy Kurniawan S.pd, M.or
Pendidikan Olahraga, Fakultas Keguruan dan ilmu Pendidikan

Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi tentang tingkat keterampilan passing atas dan bawah bola voli siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMA Negeri 1 Kaliwungu, maka dari itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keterampilan passing atas dan bawah bola voli siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Kaliwungu.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa peserta kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMK N 1 Kaliwugu yang berjumlah 30 orang. Instrumen yang digunakan yaitu tes keterampilan bermain bola voli dari Richard H. Cox dengan menggunakan 2 butir tes, yaitu (*AAHPER face wall-volley test*), (*Brumbach forearm pass wall-volley*).

Hasil penelitian Keterampilan *passing* atas terdapat 4 siswa (13,3%) berkategori baik sekali, 1 siswa (3,3%) berkategori baik, 21 siswa (70%) berkategori cukup, 2 siswa (6,7%) berkategori kurang, dan 2 siswa (6,7%) berkategori kurang sekali. Keterampilan *passing* bawah terdapat bahwa bahwa 4 siswa (13,3%) berkategori baik sekali, 2 siswa (6,7%) berkategori baik, 19 siswa (63,3%) berkategori cukup, 2 siswa (6,3%) berkategori kurang, dan 3 siswa (10%) berkategori kurang sekali.

Kata kunci : keterampilan, ekstrakurikuler, passing bola voli.

Abstract

This research is motivated by the level of upper and lower passing skills in volleyball students participating in volleyball extracurricular activities at SMA Negeri 1 Kaliwungu, therefore this study aims to determine the level of upper and lower passing skills in volleyball students participating in extracurricular activities at SMA Negeri 1 Kaliwungu.

This research is a descriptive research. The subjects in this study were 30 students participating in volleyball extracurricular activities at SMK N 1 Kaliwugu. The instrument used was a volleyball skill test from Richard H. Cox using 2 test items, namely (AAHPER face wall-volley test), (Brumbach forearm pass wall-volley).

The results of the research on passing skills showed that 4 students (13.3%) were in the very good category, 1 student (3.3%) was in the good category, 21 students (70%) were in the sufficient category, 2 students (6.7%) were in the poor category, and 2 students (6.7%) are in the very poor category. In the lower passing skills, there are 4 students (13.3%) in the very good category, 2 students (6.7%) in the good category, 19 students (63.3%) in the sufficient category, 2 students (6.3%) in the poor category. , and 3 students (10%) are in the very poor category.

Keywords: skills, top passing, bottom passing

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu faktor yang penting dalam kehidupan seseorang, karena melalui pendidikan seseorang dapat meningkatkan kecerdasan, keterampilan, dan mengembangkan potensi dalam diri dan dapat membentuk seseorang menjadi pribadi yang lebih bertanggung jawab, cerdas, kreatif. Menurut UU No. 20 Tahun 2003 Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Proses pendidikan dapat dilakukan melalui jalur pendidikan formal, pendidikan informal, dan pendidikan non formal. Pendidikan formal adalah jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Pendidikan informal adalah jalur pendidikan keluarga dan lingkungan. Pendidikan nonformal adalah jalur pendidikan di luar pendidikan formal yang dapat dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang (UU No. 20 Tahun 2003).

Salah satu contoh Pendidikan non formal adalah ekstrakurikuler, Ekstrakurikuler adalah kegiatan diluar jam pelajaran sekolah. Kegiatan yang dilakukan di sekolah maupun luar sekolah dengan tujuan untuk memperluas pengetahuan siswa, menyalurkan bakat dan minat serta melengkapi upaya pembinaan manusia seutuhnya (Dirto Hadisusanto, Suryati Sidharto, Dwi Siswoyo 1995: 118).

Olahraga bola voli merupakan cabang olahraga yang sangat berkembang pesat di Indonesia baik di lingkungan sekolah, instansi pemerintah, swasta, perguruan tinggi maupun di lingkungan umum (Pratiwi et al., 2020). Hal ini dikarenakan cabang olahraga bola voli memerlukan peralatan yang sederhana, Olahraga bola voli ini dapat dimainkan oleh semua lapisan masyarakat mulai dari anak-anak sampai orang tua, laki-laki maupun perempuan, baik masyarakat yang berada dikota maupun masyarakat yang ada di desa (Ismail & Tunggul, 2020).

Dalam permainan bola voli ada beberapa teknik dasar yang harus dikuasai oleh setiap pemain antara lain servis, passing, smash, dan block (Kardiyanto & Sunardi, 2020). Keempat teknik dasar tersebut merupakan modal yang harus dipelajari sebelum bermain bola voli jika ingin berprestasi banyak atlet yang mengabaikan teknik dasar tersebut padahal teknik yang ada dalam bola voli saling berkaitan satu sama lain. Sehingga seorang atlet tidak akan maksimal saat melakukan teknik dasar bola voli saat bermain atau bertanding, hal ini akan menghambat prestasi atlet untuk berkembang.

Untuk mendapatkan prestasi yang maksimal harus dengan melakukan latihan secara rutin, dan melakukan pertandingan secara rutin juga. Namun dasar utama dalam keterampilan adalah teknik dasar yang benar. Untuk dapat menguasai sebuah teknik dasar umumnya dilakukan pembinaan dari dini terlebih dahulu. Pada umumnya pembinaan mulai dari dini dilakukan oleh sebuah klub atau tim. Pembinaan yang dilakukan di dalam klub lebih memadai dibandingkan pembinaan yang dilakukan di dalam ekstrakurikuler di sekolah, karena pembinaan di klub lebih terarah karena adanya program-program yang disusun oleh pelatih yang berkompeten.

Teknik-teknik dasar dalam bermain bola voli harus dikuasai terlebih dahulu oleh setiap individu pemain bola voli. Membutuh waktu yang lama dan proses yang panjang agar keterampilan gerak siswa dalam bermain voli dapat dikuasai dengan baik. Oleh sebab itu, siswa harus mendapatkan pelatihan yang tepat untuk meningkatkan keterampilan dalam bermain bola voli, dan memerlukan suatu program latihan yang baik sehingga dapat meningkatkan keterampilan bermain bola voli.

Berdasarkan pertimbangan yang telah ditulis di atas, penulis melihat adanya perbedaan teknik siswa binaan dalam bermain bola voli, dan belum ada penelitian tentang keterampilan passing bawah dan passing atas bola voli pada peserta ekstrakurikuler SMK Neeri 1 kaliwungu, maka perlu dilakukan penelitian untuk menjawab permasalahan di atas dengan melakukan tes keterampilan bola voli dengan judul “Tingkat Keterampilan *Passing Bawah Dan Passing Atas* Siswa Peserta Ekstrakurikuler Bola Voli Di Smk Negeri 1 Kaliwungu”.

2. METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei dengan tes yang kemudian skor yang didapatkan kemudian dianalisis dengan menggunakan statistik dalam bentuk presentase. Tes tersebut terdiri dari 2 item tes yang meliputi, tes tes passing atas (*AAHPER face wall-volley test*), tes passing bawah (*Brumbach forearm pass wall-volley test*).

Setelah memperoleh data yang diinginkan dalam bentuk 1 skor maka data dapat dikategorikan sesuai kategori yang telah ditentukan. Pengkategorian dikelompokkan menjadi 5 kategori yaitu: Baik sekali, baik, cukup, kurang, kurang sekali. Sedangkan untuk pengkategorian menggunakan acuan 5 batas norma (Sudjono, 2009), sebagai berikut :

Tabel 1 Tabel 5 batas norma (Anas sudjono, 2009: 453).

Interval Skor	Katagori
$M + 1,5 SD \leq X$	Sangat Baik

$M + 0,5 SD \leq X < M + 1,5 SD$	Baik
$M - 0,5 SD < X < M + 0,5 SD$	Cukup
$M - 1,5 SD < X < M - 0,5 SD$	Kurang
$X < M - 1,5 SD$	Sangat Kurang

Keterangan : M = Mean

SD = Standar Deviasi

Setelah data dikelompokkan dalam setiap kategori, kemudian mencari persentase masing-masing data dengan rumus persentase. Menurut Anas Sudjono, 2006:43 rumus persentase yang dipakai adalah :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan : P : angka persentase

f : frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N : jumlah responden

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil Passing Atas

Dari hasil pengukuran yang telah dilakukan, tentang tes *passing* atas (*AAHPER face wall-volley test*) yang dilakukan pada siswa peserta ekstrakurikuler bola voli di SMK Negeri 1 kaliwungu, didapatkan hasil sebagai berikut. Terdapat sebesar 13,3% (4 orang) mendapatkan nilai 90, 3,3% (1 orang) mendapatkan skor 80, 40% (12 orang) mendapatkan skor 70, 30% (9 Orang) mendapatkan skor 60, 6,7% (2 orang) mendapatkan skor 50, 6,7% (2 orang) mendapatkan nilai 40, 0% (0 orang) mendapatkan skor 30, 0% (0 Orang) mendapatkan skor 20, 0% (0 Orang) mendapatkan skor 10. Untuk data yang lebih jelas dapat dilihat melalui table di sebagai berikut :

Tabel 1. hasil penilaian tes passing atas.

No.	Skor	Jumlah Siswa	(%)
1	90	4	13,3%
2	80	1	3,3%
3	70	12	40%

4	60	9	30%
5	50	2	6,7%
6	40	2	6,7%
7	30	0	0%
8	20	0	0%
9	10	0	0%
Jumlah		30	100%

3.2 Hasil Passing bawah

Berikut ini adalah merupakan hasil pengukuran yang didapatkan, dari tes *passing* bawah yang dilakukan di tim ekstrakurikler bola voli di SMK Negeri 1 Kaliwungu. Hasil dari pengukuran yang telah dilakukan didapatkan data sebagai berikut. Terdapat 13,3% (4 Sampel) mendapatkan skor 90, 6,7% (2 Sampel) mendapatkan skor 80, 40% (12 Sampel) mendapatkan skor 70, 23,3% (7 Sampel) mendapatkan skor 60, 6,7% (2 sampel) mendapatkan skor 50, 6,7% (2 sampel) mendapatkan skor 40, 3,3% (1 Sampel) mendapatkan skor 30, 0% (0 Sampel) mendapatkan skor 20, 0% (0 Sampel) mendapatkan skor 10.

Tabel 2. hasil penilaian tes passing bawah.

No.	Skor	Jumlah Siswa	(%)
1	90	4	13,3%
2	80	2	6,7%
3	70	12	40%
4	60	7	23,3%
5	50	2	6,7%
6	40	2	6,7%
7	30	1	3,3%
8	20	0	0%
9	10	0	0%
Jumlah		30	100%

Hasil penilaian keterampilan passing atas dan passing bawah tim ekstrakurikuler bola voli di SMK Negeri 1 Kaliwungu

3.3 Hasil Pasing Atas

Data dari hasil penilaian tes *passing* atas pada siswa peserta ekstrakurikuler bola voli di SMK Negeri 1 kaliwungu. Data yang telah didapatkan kemudian akan diolah kembali, setelah diolah kembali maka akan dimasukkan ke dalam norma penilaian yang digunakan. Data yang didapatkan dari pengukuran yang telah dilakukan, kemudian data yang terkumpul kemudian dijumlahkan kemudian hasilnya digunakan untuk menentukan norma tentang tingkat keterampilan *passing* atas pada tim ekstrakurikuler bola voli SMK Negeri 1 Kaliwungu.

Tabel 3. Hasil Pengukuran Passing Atas Siswa.

No	Data	Hasil
1	Nilai tertinggi (Maksimum)	90
2	Nilai terendah (Minimum)	40
3	Nilai rata-rata (Mean)	66,6
4	Nilai tengah (Median)	70
5	Standar Deviasi (SD)	12,9

Tabel yang ada di atas merupakan data hasil perhitungan data yang diperoleh dari hasil tes dan pengukuran *passing* atas pada siswa peserta ekstrakurikuler bola voli SMK Negeri 1 Kaliwungu. Data yang ada akan digunakan dalam menentukan kategori tingkat keterampilan passing atas siswa peserta ekstrakurikuler bola voli SMK Negeri 1 Kaliwungu. Untuk tabel kategori tingkat keterampilan *passing* atas permainan bola voli dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4. Ketegori Penilaian Passing Atas.

No	Kategori	Kelas Interval	Jumlah	(%)
1	Baik Sekali	>86	4	13,3%
2	Baik	73-85	1	3,3%
3	Cukup	60-72	21	70%
4	Kurang	47-59	2	6,7%

5	Sangat Kurang	<47	2	6,7%
Jumlah			30	100%

Berdasarkan hasil dari pengkategorian tentang tingkat keterampilan *passing* atas kepada siswa peserta ekstrakurikuler bola voli di SMK Negeri 1 Kaliwungu. dari hasil di pengkategorian di dalam tabel diatas dapat dilihat bahwa, sebesar 13,3% (4 sampel) masuk dalam kategori baik sekali, 3,3% (1 sampel) masuk kedalam kategori Baik, 70% (21 sampel) masuk kedalam kategori cukup, 6,7% (2 sampel) masuk kedalam kategori kurang, dan 6,7% (2 sampel) masuk kedalam kategori sangat kurang.

3.4 Hasil Pasing Bawah

Dari tes yang dilakukan kepada peserta ekstrakurikuler bola voli di SMK Negeri 1 kaliwungu, hasilnya kemudian akan diolah kembali menjadi sebuah norma penilaian yang sesuai. Data yang didapatkan dari dari pengukuran yang dilakukan, dijumlahkan dan hasilnya akan digunakan untuk menentukan norma tentang tingkat keterampilan *passing* bawah pada siswa peserta ekstrakurikuler bola voli di SMK Negeri 1 Kaliwungu.

Tabel 4. Hasil Pengukuran Passing Bawah.

No	Data	Hasil
1	Nilai tertinggi (Maksimum)	90
2	Nilai terendah (Minimum)	30
3	Nilai rata-rata (Mean)	66,3
4	Nilai tengah (Median)	70
5	Standar Deviasi (SD)	14,7

Table yang ada diatas merupakan hasil dari perhitungan data yang didapatkan melalui tes pengukuran keterampilan *passing* bawah pada siswa peserta ekstrakurikuler bola voli di SMK Negeri 1 Kaliwungu. Perhitungan dari data yang ada akan digunakan untuk menentukan kategori tentang keterampilan *passing* bawah siswa peserta ekstrakurikuler bola voli di SMK Negeri 1 Kaliwungu. Table untuk melihat kategori tentang tingkat keterampilan *passing* bawah dapat dilihat dibawah ini

Tabel 5. Ketegori Penilaian Passing Bawah.

No	Kategori	Kelas Interval	Jumlah	(%)
----	----------	----------------	--------	-----

1	Baik Sekali	>88	4	13,3%
2	Baik	73-87	2	6,7%
3	Cukup	58-72	19	63,3%
4	Kurang	44-57	2	6,7%
5	Sangat Kurang	<43	3	10%
Jumlah			30	100%

Dari hasil pengkategorian tentang tingkat keterampilan *passing* bawah pada siswa binaan ekstrakurikuler tim bola voli SMK Negeri 1 Kaliwungu diatas, dapat dilihat bahwa sebanyak 13,3% (4 Sampel) masuk kedalam kategori sangat baik, 6,7% (2 sampel) masuk dalam kategori baik, 63,3% (19 Sampel) masuk kedalam kategori cukup, 6,7% (2 Sampel) masuk dalam kategori kurang, 10% (3 Sampel) masuk kedalam kategori sangat kurang.

4. Penutup

Berdasarkan hasil penelitian, Analisa dan pembahasan yang telah dilakukan tentang tingkat keterampilan *passing* atas dan *passing* bawah bola voli bahwa sisiwa peserta ekstrakurikuler bola voli di SMK Negeri 1 kaliwungu maka dapat ditarik kesimpulan Kemampuan *passing* bawah bola voli termasuk dalam katagori cukup, dan Kemampuan *passing* atas bola voli masuk dalam katagori cukup.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Nuril. (2007). *panduan olahraga bola voli*. Pustaka Umum.
- Beutelstahl, Dieter. (2008). *Belajar Bermain Bola Volley*. CV. Pioner Jaya.
- Cox, Richad. (1980). *Taching Volleyball*. Moris Lundin.
- Ma'mun, Pratiwi, E., Barikah, A., & Asri, N. (2020). Perbandingan Kebugaran Jasmani Atlet Bolavoli Indoor dan Bolavoli Pasir PBVSI Provinsi Kalimantan Selatan. *Jurnal Olympia*, 2(1), 1–7. <https://doi.org/10.33557/jurnalolympia.v2i1.881>
- Sudjono, A. (2009). *Pengantar Statistik Pendidikan*. PT. Raja Grafindo Persada.
- mung., & Yudha, M. (2000). *Perkembangan Gerak dan belajar gerak*. Depdiknas.
- Kardiyanto, D. W., & Sunardi. (2020). *Kepelatihan Bola Voli*. Zifatama Jawa.
- Umboro, B. T. (2009). *Tingkat Keterampilan Bermain Bola voli Siswa Putra Kelas XI Negeri 1 Pundong Bantul* (Skripsi). Universitas Negeri Yogyakarta.
- Viera, B. L., & Ferguson, B. J. (2000). *Bola Voli Untuk Pemula*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Viera, B. L., & Ferguson, B. J. (2004). *Bola Voli Tingkat Pemula*. Dahara Prize Semarang.

- Zulkarnain, I., Yundarwati, S., & Suriatno, A. (2016). Pengaruh Latihan Loncat Tali Dan Lompat Kijang Terhadap Daya Ledak Otot Tungkai Dalam Permainan Bola Voli Pada Siswa Putra Kelas VII SMPN 1 Keruak Kabupaten Lombok Timur. *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan Volume 3 Nomor 2 September 2016*.
- Pratiwi, E., Barikah, A., & Asri, N. (2020). Perbandingan Kebugaran Jasmani Atlet Bolavoli Indoor dan Bolavoli Pasir PBVSI Provinsi Kalimantan Selatan. *Jurnal Olympia*, 2(1), 1–7. <https://doi.org/10.33557/jurnalolympia.v2i1.881>
- Sudjono, A. (2009). *Pengantar Statistik Pendidikan*. PT. Raja Grafindo Persada.